

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2022
Sri Wahyuni**

**STIGMA MASYARAKAT PASCA COVID-19
DI KELURAHAN CIPEDES**

ABSTRAK

Xiii bagian awal + 62 halaman + 5 tabel + 1 bagan + 13 lampiran

Munculnya virus baru pada akhir tahun 2019 telah menggemparkan dunia, virus baru yang ditemukan tersebut bernama Covid-19 yang kini sudah menjadi pandemi di dunia. Covid-19 merupakan penyakit mematikan yang menyerang sistem pernapasan dan penularannya yang sangat cepat. Kasus Covid-19 yang meningkat setiap harinya menimbulkan ketakutan dan tekanan bagi masyarakat sehingga memicu munculnya masalah sosial salah satunya stigma terhadap penderita Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stigma masyarakat pasca pandemi Covid-19 Di Kelurahan Cipedes. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Sampel yang digunakan sebanyak 67 responden dengan menggunakan instrument kuesioner dan analisis yang digunakan yaitu analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar stigma berada pada kategori positif 76.1% dan sebagian kecil stigma dalam kategori negatif sebanyak 23.9%. maka dapat disimpulkan bahwa pada saat ini masyarakat sudah tidak banyak memberikan stigma negatif khususnya masyarakat Kelurahan Cipedes karena banyaknya informasi yang beredar dan mudah diakses, namun tidak sedikit juga masyarakat yang memberikan stigma negatif. Saran peneliti bagi Instansi Kesehatan untuk melakukan usaha promotif dengan edukasi mengenai Covid-19 dan Stigma, serta bagi masyarakat supaya lebih peduli terhadap orang yang menderita Covid-19 baik penderita maupun penyintas.

Kata Kunci : Covid-19, Stigma Masyarakat
Kepustakaan : 22 (2015-2022)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, July 2022
Sri Wahyuni*

**POST-COVID-19 COMMUNITY STIGMA
IN CIPEDES SUBDISTRICT**

ABSTRACT

Xiii beginning + 62 pages + 5 tables + 1 charts + 13 appedices

The emergence of a new virus at the end of 2019 has taken the world by storm, the new virus found is called Covid-19 which has now become a pandemic in the world. Covid-19 is a deadly disease that attacks the respiratory system and its transmission very quickly. Covid-19 cases that increase every day cause fear and pressure for the community, triggering the emergence of social problems, one of which is the stigma against Covid-19 sufferers. This study aims to determine the stigma of the community after the Covid-19 pandemic in Cipedes Village. The method used is quantitative research with analytical descriptive methods. The sample used was 67 respondents using questionnaire instruments and the analysis used was univariate analysis. The results showed that most of the stigma was in the positive category of 76.1% and a small part of the stigma in the negative category was 23.9%. then it can be concluded that at this time the community has not given much negative stigma, especially the people of Cipedes Village because of the large amount of information circulating and easily accessible, but not a few people also provide negative stigma. Researchers' advice for Health Agencies to make promotional efforts with education about Covid-19 and Stigma, as well as for the community to be more concerned about people suffering from Covid-19, both sufferers and survivors.

Keywords : Covid-19, Community Stigma.

Literature : 22 (2015-2022)